

BAB III

METODE PENELITIAN

Skripsi yang berjudul “Gerakan Donghak (Suatu Kajian Sosio-Historis Gerakan Sosial Petani Di Korea Pada Tahun 1894-1895) ini menggunakan metode historis sebagai metode penelitiannya, dengan menggunakan teknik studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Metode historis yang sebagaimana didefinisikan oleh Gottchalk (1986: 32) adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lampau. Termasuk didalamnya metode dalam menggali, memberi penilaian, mengartikan serta menafsirkan fakta-fakta masa lampau untuk kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan dari peristiwa tersebut.

Menurut Ismaun (2005: 34), langkah-langkah metode historis terdiri atas:

1. *Heuristik*, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh peneliti (Ismaun, 2005: 49). Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Secara sederhana, sumber-sumber sejarah dapat berupa: sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Secara lebih luas lagi, sumber sejarah dapat dibedakan ke dalam sumber formal dan sumber informal. Selain itu, dapat diklasifikasikan dalam sumber primer dan sumber sekunder. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan fakta mengenai Gerakan Donghak. Proses pencarian data dan fakta tersebut peneliti tempuh dengan cara mencari buku-buku yang sesuai dengan tema yang peneliti angkat dari beberapa perpustakaan umum maupun universitas serta toko-toko buku yang ada di Kota Bandung.
2. *Kritik*, yaitu suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah (Ismaun, 2005: 50). Pada tahap ini dilakukan pemilihan dan penyaringan keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Semua sumber sejarah dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga diperoleh fakta-fakta yang

sesuai dengan permasalahan penelitian. Fungsi dari proses ini adalah untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang diperoleh itu relevan atau tidak dengan permasalahan yang dikaji yakni Gerakan Donghak. Dalam tahap ini kritik sumber terdapat dua macam, yaitu:

- a. Kritik ekstern atau kritik luar, yakni untuk menilai otentitas atau keaslian sumber sejarah. Sumber otentik tidak mesti harus sama dengan sumber aslinya, baik menurut isinya yang tersurat maupun yang tersirat. Sumber otentik juga bisa merupakan salinan atau turunan dari aslinya. Dokumen otentik tidak boleh dipalsukan, namun otentitasnya belum tentu memberikan jaminan bahwa dokumen tersebut dapat dipercaya. Dalam kritik ekstern dipersoalkan mengenai bahan dan bentuk sumber, umur dan asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa.
- b. Kritik intern atau kritik dalam, yaitu untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, maupun pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber diadakan penilaian instrinsik terhadap dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian diambil fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang diperoleh setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber. Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menganalisis dan melakukan perbandingan fakta-fakta yang peneliti dapatkan dari beberapa buku untuk selanjutnya dicari keterhubungan fakta-fakta yang telah dianalisis dan dibandingkan menjadi suatu kesimpulan yang berhubungan dengan tema yang dikaji oleh peneliti.

3. *Interpretasi*, yaitu sebagai suatu usaha untuk memahami dan mencari keterhubungan antar fakta-fakta sejarah sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh dan rasional. Satu pendapat dihubungkan dengan pendapat

lainnya sehingga dapat menciptakan keselarasan penafsiran yang berhubungan dengan pembahasan yang dikaji yaitu Gerakan Donghak. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji pembahasan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu pendekatan analisis-kritis.

4. *Historiografi*, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk skripsi, sehingga dihasilkan suatu tulisan yang logis dan sistematis dengan demikian akan diperoleh suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penyusunan skripsi ini mencakup empat langkah kerja yang merupakan kegiatan inti penelitian. Langkah-langkah penelitian sendiri terbagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Ketiga tahap penelitian tersebut akan lebih dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini merupakan langkah awal dalam menentukan kajian yang akan dibahas dalam skripsi penulis nanti. Persiapan penelitian tersusun ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Penelitian

Langkah-langkah yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah mengajukan rancangan judul penelitian kepada dewan yang secara khusus menangani penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, yaitu Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Judul yang diajukan adalah “Gerakan Donghak (Suatu Kajian Sosio-Historis Mengenai Gerakan Sosial Petani Di Korea Pada Tahun 1894-1895). Setelah Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi pada tanggal 8 Juni 2012 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah dan mendapat masukan dari Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) serta calon pembimbing. Peneliti mendapatkan saran untuk mengubah sedikit judul yang sebelumnya menjadi “Gerakan Donghak (Suatu Kajian Sosio-Historis Gerakan Sosial Petani di Korea Tahun 1894-1895).

Pengesahan penelitian dikeluarkan melalui surat keputusan dari Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah No: 037/TPPS/JPS/PEM/2012. Setelah disetujui, pengesahan untuk penulisan dikeluarkan melalui Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dan sekaligus penentuan pembimbing skripsi pada tanggal 5 Juli 2012, yaitu Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum (sebagai Pembimbing I) dan Ibu Yeni Kurniawati, M.Pd (sebagai Pembimbing II). Dalam proposal penelitian yang diajukan tersebut memuat tentang:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan dan Batasan Permasalahan
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Tinjauan kepustakaan
- g. Metodologi dan Teknik Penulisan
- h. Sistematika Penulisan

3.1.2 Bimbingan

Pada konsultasi awal peneliti mendapatkan masukan mengenai substansi skripsi serta mengenai prosedur bimbingan baik dari pembimbing I maupun pembimbing II. Konsultasi biasanya dimulai mengenai perubahan judul dan fokus permasalahan yang dihadapi dalam setiap bab isi dari skripsi ini.

Jadwal konsultasi bersifat bebas dan setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi maupun konsultasi sumber. Konsultasi dilakukan tidak hanya cukup dengan satu kali bimbingan karena selalui ada yang harus ditambah, dikurangi atau diperbaiki oleh peneliti. Konsultasi dilakukan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Bagian pelaksanaan merupakan tahap penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengkaji permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini mengikuti tahapan metode sejarah yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (1996:67-187) yang mencakup heuristik, kritik, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Keempat langkah metode sejarah tersebut akan peneliti uraikan dibawah ini:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah yang dapat peneliti temukan adalah berupa literatur. Teknik studi literatur digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber atau tulisan yang dianggap relevan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner. Penelitian sejarah tidak terbatas pada pengkajian hal-hal informatif tentang apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana, tetapi ingin mengungkap berbagai struktur masyarakat, pola kelakuan, kecenderungan proses dalam berbagai bidang sehingga penelitian sejarah memerlukan ilmu-ilmu bantu lain (Supardan, 2008: 335). Hal ini digunakan sebagai alat analitis yang relevan untuk keperluan analitis historis. Oleh karena itu sumber-sumber yang digunakan oleh penulis tidak hanya mengkaji mengenai sejarah tetapi juga menggunakan sumber-sumber dari ilmu-ilmu sosial lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti berhasil mengumpulkan buku-buku sebagai sumber literatur tersebut, diantaranya adalah:

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di perpustakaan ini peneliti menemukan sumber-sumber berupa buku, antara lain: *A History of Korea* karya Takashi Hatuda (1969); *The History of Korea* karya Han Woo Keun (1971); *Korea Forty Three Centuries* karya Tue Hung Ha (1962); *Negara dan Revolusi Sosial: Suatu Analisis Komparatif tentang Prancis, Rusia dan Cina* yang ditulis oleh Theda Scokpol (1991); *Ratu Adil: Tokoh dan Gerakan Milenarian Menentang Kolonialisme Eropa* karya Michael Adas (1988); *Ratu adil* karya dari

Sartono Kartodirdjo (1984); *An Easy Guide to Korean History* yang ditulis oleh Shin Hyong Sik (2010); *Moral Ekonomi Petani* yang ditulis oleh James Scott;

- b. Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) peneliti mendapatkan sumber-sumber berupa buku antara lain: *Traditional Korea A Cultural History* karya Wanne J. Joe (1984); *The History of Korea* karya Shon Pow-key, Kim Chol-choon, Hong Yi-sup (1984); *The Oxford Handbook of Millennialism* karya Catherine Wessinger (2011);
- c. Perpustakaan Asia-Afrika. Perpustakaan ini, peneliti menemukan literatur yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi, yaitu buku yang berjudul *Korea Old and New History* karya Eckret J.C. (1990).

Selain mengunjungi berbagai perpustakaan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa koleksi buku pribadi seperti *Petani vs Negara: Gerakan Sosial Petani Melawan Hegemoni Negara* yang ditulis oleh Mustain (2007); *Sejarah Korea* yang ditulis oleh Tim KBS.

3.2.2 Kritik

Kritik sumber adalah penelitian secara kritis terhadap data dan fakta sejarah yang ada. Peneliti menggunakan kritik sumber terhadap sumber-sumber sekunder yang berupa buku yang telah diperoleh dalam tahap pencarian dan mengumpulkan sumber (heuristik), kritik sumber dilakukan terhadap sumber sekunder yaitu buku dan sumber-sumber penunjang lainnya. Sjamsuddin (1996: 118) menjelaskan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. Dalam tahap ini, sejarawan sering dihadapkan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah, apa yang mungkin atau apa yang meragukan atau skeptis. Kritik secara garis besar dibagi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah. Dalam melakukan kritik terhadap

sumber-sumber tertulis yang berupa buku, peneliti tidak menelitinya secara ketat, hanya mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melihat keotentisitasnya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Selain itu, tahun terbit dimana semakin kekinian angka tahunnya semakin baik karena setiap saat terjadi perubahan dan penerbit serta tempat dimana buku itu diterbitkan untuk melihat spesialisasi tema-tema buku yang dikeluarkan oleh penerbit tersebut.

Penulis melakukan kritik eksternal pada buku yang ditulis oleh Sartono Kartodirdjo yang berjudul *Ratu Adil*. Sartono merupakan seorang lulusan dari Fakultas Sastra di Universitas Indonesia serta Universitas Yale, Amerika Serikat. Melihat latar belakang akademis Sartono, buku yang berjudul *Ratu Adil* layak untuk dijadikan salah satu sumber pustaka karena tulisan-tulisan yang terdapat pada buku tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Selain buku *Ratu Adil* yang ditulis oleh Sartono Kartodirdjo, penulis juga melakukan kritik eksternal pada buku *Moral Ekonomi Petani* yang ditulis oleh James C. Scott. Scott merupakan seorang lulusan dari Williams College dan mendapatkan gelar master dari Universitas Yale. Scott banyak melakukan penelitian-penelitian yang memfokuskan pada kaum *subaltern*. Melihat latar belakang Scott buku berjudul *Moral Ekonomi Petani*, maka penulis merasa buku ini layak untuk dijadikan salah satu sumber pustaka karena dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah melakukan kritik eksternal, langkah selanjutnya melakukan kritik internal. Kritik internal adalah kritik terhadap aspek dari suatu sumber atau teks. Kritik ini bertujuan untuk mempertanyakan kredibilitas atau reabilitas isi sumber atau teks. Adapun dalam proses kritik internal yang penulis lakukan dengan cara *cross check* dengan membandingkan data serta fakta yang terdapat dalam sumber-sumber yang telah dikategorikan baik dalam sumber buku maupun artikel.

Kritik internal yang penulis lakukan adalah pada buku *An Easy Guide to Korean History* yang ditulis oleh Shin Hyong Sik (2010) serta *The History of Korea* yang ditulis oleh Han Woo-keun. Kedua buku tersebut memiliki

perbedaan mengenai bentuk perlawanan yang ditujukan. Hyong Sik dalam buku *An Easy Guide to Korean History* mengungkapkan bahwa Gerakan Donghak merupakan bentuk perlawanan petani dalam menentang eksploitasi ekonomi maupun politik yang dilakukan oleh Jepang. Sedangkan pada buku *The History of Korea* yang ditulis oleh Han Woo-keun (1971) menjelaskan bahwa gerakan Donghak merupakan gerakan sosial petani yang tidak hanya menentang pengaruh asing di Korea, tetapi juga menentang eksploitasi serta korupsi yang dilakukan oleh para pejabat pemerintah. Gerakan ini menuntut perbaikan sistem perpajakan serta pemberhentian ekspor khususnya ekspor beras ke Jepang. Gerakan ini menuntut adanya perbaikan seperti penghapusan sistem kelas dalam masyarakat serta distribusi lahan yang merata di masyarakat.

3.2.3 Interpretasi atau Penafsiran

Tahap interpretasi atau penafsiran merupakan tahap pemberian makna terhadap fakta-fakta yang telah dikumpulkan peneliti dan kemudian disusun sesuai permasalahan yang dikaji. Setelah peneliti melakukan pengujian terhadap sumber-sumber yang ada melalui kritik eksternal dan kritik internal, selanjutnya peneliti melakukan upaya penyusunan fakta-fakta yang disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji.

Pow-key dalam buku *The History of Korea* menyatakan bahwa gerakan Donghak terjadi karena pemerintah memberlakukan sistem pajak yang tinggi untuk mengisi kas pemerintah yang sering terlibat perang dengan negara-negara yang mencoba masuk ke wilayah Korea. Sementara teknologi baik dalam bidang pertanian maupun pertahanan tidak mengalami kemajuan sehingga pemerintah tidak memiliki alternatif lain selain menaikan pajak kepada masyarakat khususnya para petani. Sedangkan, Takashi Hatuda dalam buku *The History of Korea* menyatakan bahwa penyebab terjadinya gerakan Donghak yaitu akibat pembukaan pelabuhan-pelabuhan penting Korea seperti Wonsan kepada pihak asing yaitu Jepang. Akibat dari pembukaan pelabuhan ini, produk-produk yang berasal dari luar negeri seperti kapas, sutra, minyak,

alat pertanian masuk ke Korea. Petani tidak memiliki alternatif lain selain menukarkan hasil pertanian mereka dengan barang-barang tersebut. Jepang pun memberlakukan sistem ekonomi kapitalis dalam melakukan perdagangan dengan petani. sistem ini semakin membuat petani kesulitan.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis berpendapat bahwa latar belakang terjadinya gerakan Donghak adalah sistem pajak yang diberlakukan oleh pemerintah memberatkan masyarakat khususnya petani sementara sistem teknologi dalam bidang pertanian tidak mengalami kemajuan, serta adanya invasi politik serta ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara tetangga, khususnya Jepang sebagai akibat dari kebijakan pembukaan pelabuhan-pelabuhan penting di Korea.

3.2.4 Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari keseluruhan langkah-langkah penelitian. Dalam metode historis tahap ini dinamakan dengan historiografi. Pada tahap ini, seluruh hasil penelitian yang berupa data-data dan fakta-fakta yang telah mengalami proses, heuristik, kritik dan interpretasi dituangkan oleh peneliti ke dalam bentuk tulisan. Penulis menyajikan hasil interpretasi atau penafsiran hasil penelitian terhadap pembahasan *Gerakan Donghak (Suatu Kajian Sosio-Historis Mengenai Gerakan Sosial Petani di Korea Tahun 1894-1895)* ke dalam bentuk penulisan sejarah atau historiografi. Penulisan ini disusun secara kronologis sebagai alat untuk memahami bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Selain itu. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011) yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bagian yang memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan yang terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang didalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting untuk diteliti, serta memuat alasan peneliti memilih tema dengan

judul *Gerakan Donghak (Suatu Kajian Sosio-Historis Mengenai Gerakan Sosial Petani di Korea Tahun 1894-1895)*. Bab ini berisi perumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti mengkaji dan mengarahkan pembahasan. Selain itu juga pada bab ini juga memuat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini dipaparkan mengenai beberapa konsep dan materi yang berkaitan dengan gerakan sosial petani, Gerakan Donghak serta kerajaan Choseon dari berbagai literatur yang ada. Literatur yang dibahas adalah literatur yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan serta teknik yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini. Langkah-langkah tersebut meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Bab IV Gerakan Donghak: Gerakan Sosial Petani di Korea Pada Tahun 1894-1895. Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai Gerakan Donghak yang terjadi pada tahun 1894-1895. Dalam sub bab pertama dibahas mengenai latar belakang timbulnya Gerakan Donghak. Pada sub bab kedua akan dipaparkan mengenai proses terjadinya Gerakan Donghak tahun 1894-1895. Pada sub bab ketiga akan dipaparkan mengenai tipologi atau bentuk dari Gerakan Donghak tahun 1894-1895 dalam konteks gerakan sosial. Dalam sub bab ketiga akan dipaparkan dampak yang ditimbulkan dari Gerakan Donghak pada tahun 1894-1895 terhadap kehidupan sosial dan politik pemerintah kerajaan Choseon.

Bab V Kesimpulan. Pada bab ini, peneliti akan menyampaikan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti secara keseluruhan terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi.

Selain hasil penelitian, dalam historiografi juga termuat mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis peneliti. Daftar pustaka merupakan kegiatan yang mencantumkan semua sumber tertulis (buku, artikel, dan jurnal). Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Lampiran-lampiran berisi tentang semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Riwayat hidup memuat informasi nama lengkap. Tempat dan tanggal lahir serta riwayat pendidikan dalam bentuk uraian singkat.

3.3. Teknik Penulisan Laporan

Teknik penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan sistem penulisan yang sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (2012). Penggunaan sistem ini digunakan peneliti karena disesuaikan hal yang lazim digunakan akademisi Universitas Pendidikan Indonesia dalam penulisan karya ilmiah.